

Jumat, 13 February 2015

[Berita](#) [Opini](#) [Ombudsman](#) [Keberagaman](#) [Politik](#) [Lain-lain](#) [Majalah](#) [Buletin](#) [JFL](#) [Keberagaman](#)

BOLA **CARS PLUS** **GATRA IMAGES** **GAMES** **KABAR HAJI**

KOLOM & WAWANCARA

SEARCH..

REGIONAL DIALOGUE AGENDA KE-3 HASILKAN JAKARTA ADDENDUM

Created on Sunday, 01 February 2015 20:30



Jakarta, GATRAnews

- Dialog regional ke-3 AGENDA ditutup Kamis lalu di Hotel JS. Luwansa Jakarta. Penutupan dihadiri oleh Menteri Sosial, Khofifah Indar Parawansa. "Dua dekade terakhir, ada perubahan isu disabilitas dari masalah individu menjadi masalah sosial," kata Khofifah dalam siaran pers yang diterima GATRAnews,

Sabtu (1/2)

Perubahan ini berdampak positif pada perjuangan persamaan hak disabilitas khususnya dalam pemilu. Sehingga penyandang disabilitas dari berbagai negara bisa bergerak bersama-sama untuk memperjuangkan haknya. Khofifah menambahkan, bahwa negara-negara di Asia Tenggara sudah menjadi satu masyarakat yang tanpa batas.

Isu persamaan hak disabilitas sudah menjadi isu global. Selain mengafirmasi kembali Bali Commitment (hasil dari Dialog Regional ke-2 di Bali), dialog kali ini juga merumuskan beberapa hal yang disepakati dalam Jakarta Addendum.

"Ada pembahasan mengenai hak-hak masyarakat yang mengalami double marginal. Misalnya penyandang disabilitas sekaligus indigenous people," kata Risnawati Utami, Disability Rights Advisor AGENDA.

Ada beberapa kelompok marginal yang mengalami diskriminasi di bidang sosial ekonomi, gender, masyarakat adat, dan juga usia (misalnya orang tua lanjut usia). Di negara berkembang tercatat ada 280 juta penyandang disabilitas yang hidup di bawah garis kemiskinan dan minim pendidikan. Sehingga mereka yang kebanyakan masih usia produktif tidak punya akses terhadap partisipasi politik.

Kemiskinan juga menyebabkan keterbatasan akses pendidikan dan kemampuan untuk berbahasa nasional. Segala keterbatasan ini menyebabkan mereka tidak terdaftar dalam daftar calon pemilih.

Marginalisasi ini diperparah bila masyarakat tersebut sekaligus penyandang disabilitas. Sehingga Risna menyebutkan sebagai masyarakat yang mengalami double atau bahkan triple marginalisasi.

UPTO 75% OFF
SPECIAL PRICE

ZALORA [SHOP NOW >](#)

[Keberagaman](#)

[Opini](#)

Dari hasil dialog regional, para anggota konferensi yang terdiri dari komisi pemilihan umum berbagai negara, organisasi penyandang difabel, institusi pemerintah, dan juga penyandang disabilitas menyepakati 4 hal yang termuat di dalam *Jakarta Addendum* yaitu:

1. Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi penyandang disabilitas dan kelompok marginal dengan mengembangkan cara untuk menghilangkan hambatan tersebut.
2. Hak-hak penyandang disabilitas di arusutamakan di dalam lembaga swadaya masyarakat yang berkaitan dengan gender, kepemudaan, lembaga swadaya lainnya serta di dalam lembaga pemerintah.
3. Wanita dengan disabilitas dan penyandang disabilitas dari kelompok minoritas disertakan di dalam lembaga pembuat kebijakan, disertakan di dalam proses politik dalam semua tahapan dan di dalam AICHR
4. Kerangka pembangunan global pasca 2015 menyertakan pasal untuk memperkuat hak politik dan partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat dari kelompok marginal.

Editor: Nur Hidayat

Berita Lainnya :

[Muncul Aliran Sesat Gafatar, Mengaku Ahmad Musadeq Sebagai Nabi](#)
[Panglima TNI Akan Buka Perayaan Imlek Lintas Agama di Singkawang](#)
[Jurnalis Surati Jokowi Tentang Kondisi Bayi Ryuji](#)
[Dirjen Pajak Ungkap Empat Hal yang Menghambat Lembaganya](#)
[Titiek Soeharto Sedih Lihat Kondisi Pelabuhan Saat Ini](#)
[DPR Dapat Tambahan Anggaran Rp 1,6 Triliun](#)
[Menteri Ristek Dikti Resmikan LAM-PTKes](#)
[Awasi Larangan Jual Bir di Minimarket, Kemendag Harus Gandeng Polisi](#)
[KPAI: Laporkan Kejahatan Seksual Anak di Hari Valentine](#)
[Ini Tanggapan Presiden Jokowi Soal Banjir](#)

[Tweet](#)

[Beepnfo](#)

Name (required)

E-mail (required, but will not display)

Website

Notify me of follow-up comments



Refresh

Send

JComments

[Golkar dan Demokrat Dukung Pembatalan Pelantikan Budi Gunawan](#)

[Muncul Aliran Sesat Gafatar, Mengaku Ahmad Musadeq Sebagai Nabi](#)

[Lima Sekolah Jadi Tempat Pengungsian Banjir](#)